

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI APOTEKER YANG BERPRAKTIK DI RUMAH SAKIT TENTANG RESISTENSI ANTIBIOTIK

Ratu Aini Lubis
Prodi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Penyakit infeksi menyebabkan lebih dari 13 juta kematian per tahunnya di negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu, semakin tinggi prevalensi penyakit infeksi maka akan semakin tinggi penggunaan antibiotik yang dapat memunculkan bakteri resisten. Pengendalian resistensi antibiotik merupakan tanggung jawab bagi tenaga kesehatan terutama apoteker dalam memberikan pelayanan langsung terhadap hal yang berkaitan dengan sediaan farmasi untuk dapat menekan resistensi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi apoteker yang berpraktik di rumah sakit tentang resistensi antibiotik.

Metode: Desain pada penelitian adalah *cross sectional* analitik dengan pendekatan *health belief model* dan pengambilan data dilakukan secara prospektif melalui kuesioner. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan program *statistical package for social sciences* (SPSS) dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Tingkat pengetahuan apoteker yang berpraktik di rumah sakit (RS) tentang resistensi antibiotik yaitu terdapat 83,8% responden memiliki kategori tingkat pengetahuan tinggi dan 16,2% responden memiliki tingkat pengetahuan sedang, sedangkan persepsi apoteker tentang resistensi antibiotik yaitu sebanyak 74,8% responden memiliki persepsi sangat baik dan 25,2% responden memiliki persepsi yang baik.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi apoteker tentang resistensi antibiotik karena nilai P-value $>0,05$ yaitu 0,151.

Kata kunci: Pengetahuan, persepsi dan resistensi antibiotik

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP KNOWLEDGE LEVEL AND PERCEPTION OF PHARMACIST IN HOSPITAL PRACTICE ABOUT ANTIBIOTIC RESISTANCE

Ratu Aini Lubis
Departement of Pharmacy

ABSTRACT

Background: Infectious diseases cause more than 13 million deaths annually in developing countries such as Indonesia. Therefore, the higher the prevalence of infectious diseases, the higher the use of antibiotics that can lead to bacterial resistance. Resistance control is the responsibility of health workers, especially pharmacists, in providing direct services to matters related to pharmaceutical preparations to be able to suppress resistance.

Purpose: This study aims to determine and analyze the relationship between the level of knowledge and perceptions of pharmacists who practice in hospitals about antibiotic resistance.

Method: The design in this research is cross sectional analytic with a health belief model approach and data collection is carried out prospectively through questionnaires. Data processing and analysis was carried out using the statistical package for social sciences (SPSS) program with Chi-square test.

Result: The level of knowledge of pharmacists who practice in hospitals (RS) about antibiotic resistance is that 83.8% of respondents have a high level of knowledge category and 16.2% of respondents have a moderate level of knowledge, while pharmacists' perceptions of antibiotic resistance are 74.8% of respondents. have a very good perception and 25.2% of respondents have a good perception.

Conclusion: there is certainly no relationship between the level of knowledge and the pharmacist's perception of antibiotic resistance because the P-value > 0.05 , that is 0.151.

Keyword: knowledge, perception and antibiotic resistance